HealthCaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan
Volume : 2 | Nomor 2 |Juli 2023| E-ISSN : 2809-9117 |
DOI: doi.org/healthcaring.v2n2.2023

Karakteristik Pasien Covid 19 Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Periode Maret-Desember 2020

Penulis:
Bertamba David Sitinjak [1]
Lindawati F. Tampubolon [2]
Amnita A. Ginting, [3]

Afiliasi:
STIKes Santa Elisabeth Medan[123]

Korespondensi:
davidsitinjak23@gmail.com

Histori Naskah:
Diajukan: 15 Maret 2023
Disetujui: 28 April 2023
Publikasi: 28 April 2023

Abstrak:

Pemerintah Indonesia saat ini tengah memberantas dan mencegah penyebaran pandemi covid 19. Jumlah kasus sudah mencapai lebih dari 1000 orang di Kota Medan, Rekam medis wajib dibuat oleh setiap dokter dan menjadi dokumentasi penting bagi riwayat kesehatan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien covid 19 di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah data rekam medik pasien Covid 19 di RS Santa Elisabeth Medan selama periode Maret-Desember tahun 2020 yang berjumlah 528 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi data sekunder. Hasil penelitian diperoleh Karakteristik Pasien Covid 19 Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan yaitu : mayoritas (71%) penderita covid berada pada usia 20 – 59 tahun , 52,3% berjenis kelami laki-laki, Usia mayoritas usia responden 20 – 59 tahun sebanyak 377 orang (71%), 36,9 % bekerja sebagai Wiraswasta, 9% memiliki riwayat penyakit diabetes Jenis kelamin responden laki-laki 277 orang (52,3%), 27.2% bergolongan O , 32.0% memiliki D.dimer diatas 500, pemeriksaan thorax diperoleh 99,6 % Bronkopeneumonia, pemeriksaan CT.Scan Thorax diperoleh 24.4%. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data dasar dan menjadi salah satu referensi penatalaksanan keperawatan terhadap pasien Covid-19 untuk tetap meningkatkan pelayanan keperawatan di rumah sakit.

Kata kunci: karakteristik, pasien , covid-19.

HealthCaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan
Volume : 2 | Nomor 2 |Juli 2023| E-ISSN : 2809-9117|
DOI: doi.org/healthcaring.v2n2.2023

Pendahuluan

Covid-19 adalah penyakit infeksiyang disebabkan oleh *coronavirus* jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019yang selanjutnya disebut Sars-Cov (*severeacute respiratory syndrome coronavirus*).Virus ini berukuran sangat kecil (120- 160 nm). Saat ini penyebarandari manusia ke manusia sudah menjadi sumber penularan utama sehingga penyebaran virus ini terjadi sangat agresif. Penularan penyakit ini terjadi dari pasien positif Covid-19 melaluidroplet yang keluar saat batuk dan bersin (Widjaja et al., 2021).

Penyebaran vitus ini di Indonesia awal tahun 2020, dikagetkan dengan kejadian infeksi berat dengan penyebab yang belum diketahui, yang berawal dari laporan dari Cina kepada *World Health Organization* (WHO) terdapatnya 44 pasien pneumonia yang berat di suatu wilayah yaitu Kota Wuhan, ProvinsiHubei, China, tepatnya di hari terakhir tahun 2019. Pada 10 Januari 2020 penyebabnya mulai teridentifikasi dan didapatkan kode genetiknya yaitu virus corona baru (Diah et al., 2021).

Berdasarkan data yang diakses dari dunia tanggal 31 Desember 2020 kembali mengumumkan jumlah total kasus yang telah dikonfirmasi positif sebanyak 83.060.276 kasus, dan jumlah kematian 1.812.046.(liputan6,2020). Berdasarkan data yang di akses tanggal 31 Desember 2020 PemerintahIndonesia kembali mengumumkan jumlah total kasus yang telah dikonfirmasi positif sebanyak 743.198 kasus, sembuh 611.097 kasus dan meninggal 22.138 kasus. Kasus ini tersebar di 34 provinsi di Indonesia (persi.or.id.2020). Berdasarkan data yang di aksestanggal 31 Desember 2020 Provinsi Sumatera utara terdapat 18.149 kasus terkonfirmasi positif, 15.410 kasus sembuh dan 679 kasusmeninggal. Berdasarkan data yang di akses tanggal 31 Desember 2020 Medan terdapat 8.719 kasus terkonfirmasi positif, 7.517 kasus sembuh dan 334 kasus meninggal (Fitriani Pramita Gurning et al., 2021).

Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan juga menjadi salah satu Rumah Sakit di Kota Medan yang melakukanpenanganan dan Isolasi bagi pasien Covid-19. Jumlah kasus terkonfirmasi di Rumah Sakit St. Elisabeth Medan Tahun 2020 sebanyak 528 orang (Data Rekam Medik RS Elisabeth Medan, 2020). Berdasarkan hal diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai karakteristik Karakteristik Pasien Covid 19 Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Periode Maret-Desember 2020.

Metode Penelitian

Rancangan penelitian ini merupakanteknik yang digunakan peneliti untuk menyusun studi dan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang relavan dengan pertanyaan peneliti. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengamati, menggambarkan dan mendokumentasikan aspek situasi seperti yang terjadi untuk dijadikan titik awal untuk hipotesis atau teori pembangunan penelitian.

HealthCaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan
Volume : 2 | Nomor 2 |Juli 2023| E-ISSN : 2809-9117|
DOI: doi.org/healthcaring.v2n2.2023

Hasil

Tabel 5.1. Distribusi frekuensi dan persentasi karakteristik umur pasien Covid 19 di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Periode Maret-Desember 2020

Umur	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
0-1 tahun	3	6
2-10 tahun	10	1.9
11-19 tahun	16	3
20-59 tahun	377	71
60 tahun	122	23.1
Total	**528**	**100**

Berdasarkan Tabel 5.1 menunjukan bahwa mayoritas usia responden 20 – 59 tahun sebanyak 377 orang (71%) , usia responden 60 tahun sebanyak 122 orang (23.1),usia responden 11 – 19 tahun sebanyak 16 orang (3%), usia responden 2 – 10 tahun sebanyak 10 orang(1.9%) dan usia responden 0-1 tahun 3 orang (6%).

Tabel 5.2. Distribusi frekuensi dan persentasi karakteristik jenis kelamin pasien Covid 19 di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Periode Maret-Desember 2020

Jenis Kelamin	Frekuensi (F)	Persentase %
Perempuan	251	47,7
Laki Laki	277	52,3
Total	**528**	**100**

Berdasarkan Tabel 5.2 menunjukan bahwa mayoritas responden laki-laki 277 orang (52,3%) dan perempuan 251 orang (47,7%).

Tabel 5.3. Distribusi frekuensi dan persentasi karakteristik pekerjaan pasien Covid 19 di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Periode Maret-Desember2020

Pekerjaan	Frekuensi (F)	Persentase %
PNS	67	12.6
Biarawan/biarawati	29	5.4
Dosen	5	0.9
Pendeta	4	0.7
Pengacara	2	0.3
Pensiunan	43	8.1
Petani	18	3.4
Nakes	39	7.3
Wiraswasta	195	36.9
Pelajar	16	3.0
IRT	79	14.9
Mahasiswa	20	3.7
Guru	2	0.3
Total	**528**	**100%**

HealthCaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan
Volume : 2 | Nomor 2 |Juli 2023| E-ISSN : 2809-9117|
DOI: doi.org/healthcaring.v2n2.2023

Berdasarkan Tabel 5.3 menunjukan bahwa mayoritas responden Wiraswasta 195 orang (36.9%), Ibu Rumah Tangga 79 orang (14.9%), PNS 67 orang (12.6%), Pensiunan 43 orang (8.1%), Nakes 39 orang (7.3%), Biarawan/Biarawati 29 orang (5.4%), Mahasiswa 20 orang (3.7%), Petani 18 orang (3.4%), Pelajar 16 orang (3.0%), Dosen 5 orang (9%), Pendeta 4 orang (0.7%), Pengacara 2 orang(0.3%), dan Guru 2 orang (0.3%).

Tabel 5.4. Distribusi frekuensi dan persentasi karakteristik riwayat penyakit pasien Covid 19 di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Periode Maret-Desember 2020

Riwayat penyakit	Frekuensi (F)	Persentase %
Diabetes	48	9
Hipertensi	19	3.5
ISPA	11	2
TBC	4	0.7
CKD	1	0.1
CHF	1	0.1
MCI	1	0.1
Hepatitis	1	0.1
PPOK	1	0.1
Missing system	441	83.5
Jumlah	**528**	**100%**

Berdasarkan Tabel 5.4 menunjukan bahwa mayoritas riwayat penyakit respondenDiabetes 48 orang (9%), Hipertensi 19 orang (3.5%), Ispa 11 orang (2%), TBC 4 orang (0.7%), CKD 1 orang (0.1%), CHF 1 orang (0.1%), MCI 1orang (0.1%), Hepatitis 1 orang (0.1%), PPOK 1 orang (0.1%).

Tabel 5.5. Distribusi frekuensi dan persentasi karakteristik golongan darah pasien Covid 19 di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Periode Maret-Desember 2020

Golongan darah	Frekuensi (F)	Persentase %
A	109	20.6
B	112	21.2
AB	28	5.3
O	144	27.2
Missing system	135	25.5
Jumlah	**528**	**100%**

Berdasarkan Tabel 5.5 menunjukan bahwa mayoritas golongan darah respondenO 144 orang (27.2%), B 112 orang (21.2%), A 109 orang (20.6%) dan AB 28 Orang(5.3%).

Volume : 2 | Nomor 2 | Juli 2023| E-ISSN : 2809-9117|
DOI: doi.org/healthcaring.v2n2.2023

Tabel 5.6. Distribusi frekuensi dan persentasi karakteristik D.dimer pasien Covid19 di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Periode Maret-Desember 2020

D.dimer	Frekuensi (F)	Persentase %
< 500	169	32.0
500-1000	149	28
1000-1500	44	8.3
1500-10.000	144	27.2
10.000	8	1.5
Missing system	14	2.6
Jumlah	**528**	**100**

Berdasarkan Tabel 5.6 menunjukan bahwa mayoritas D.dimer responden kurangdari 500 169 orang (33%), 500-1000 sebanyak 149 orang (29%),1500-10.000 sebanyak 144 orang (28.4%), 1000-1500 sebanyak 44 orang (8.7%), dan di atas 10.000 sebanyak 8 orang (1.5%).

Tabel 5.7. Distribusi frekuensi dan persentasi karakteristik Foto Thorax pasien Covid 19 di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Periode Maret-Desember 2020

Foto Thorax	Frekuensi (f)	Persentase %
Bronkopeneumonia	526	99.6
Normal	2	4
Jumlah	**528**	**100**

Pembahasan

Berdasarkan kurun waktu tahun2020 awal pendemik didapatkan 528 orang yang terkena virus covid-19 hasil penelitian tentang Karakteristik Pasien Covid-19 Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. Dari 528 orang yang menjadi responden merupakan pasien dengan kategori orang dewasa umur 20-56 tahun 377 orang atau 71%, Melansir laman resmi pemantauan kasus oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa dari seluruh kasus yang dikonfirmasi positif Covid-19 di Indonesia, pasien pada kelompok usia 30-56 memiliki persentase paling besar. Persentase tersebut berbanding tipis dengan pasien kelompok usia 60 tahun, ini di sebabkan sistem imunyang sudah melemah ditambah adanyapenyakit kronis dapat meningkatkan risiko COVID-19, baik risiko terjadinya infeksi virus Corona maupun risiko virus ini untuk menimbulkan gangguan yang parah, bahkankematian (Abudi et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian jenis kelamin menunjukan bahwa mayoritas yang terkenan Covid-19 didominasi laki-laki terkena 277 orang (52,3%). laman resmi pemantauan kasus oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, kasus positif Covid-19 di Indonesia didominasi oleh pasien laki-laki, baik untuk yang masih dirawat, sembuh, atau pun yang sudah meninggal. Ini di karnakan ketidak patuhan menjaga perilaku hidup bersih dan sehat

Volume : 2 | Nomor 2 | Juli 2023| E-ISSN : 2809-9117|
DOI: doi.org/healthcaring.v2n2.2023

(PHBS), seperti memakai masker melakukan rutin cuci tangan pakai sabun, tidak memegang benda-benda yang tidak perlu, berjaga jarak, melakukan disinfektan terhadap benda-benda yang berpotensi penularan. salah satu faktor yang mempengaruhi mengapa laki-laki lebih berpotensi terkenan Covid-19, ini di karnakan tingkat mobilisasi yang cukup tinggi karena melakukan aktivitas perekonomian atau mencari nafkah, dan tidak mematuhi protokol kesehatan (Hidayani, 2020).

Berdasarkan riwayat penyakit, penyakit yang didominasi pasien rata-rata adalah penyakit Diabetes 48 orang 55,1%. Penyakit tidak menular kebanyakan bersifat kronis, yaitu terjadi secara perlahan dan bisa menetap dalam jangka waktu yang lama. Selain berlangsung lama, penyakit kronis juga dapat menyebabkan kondisi kesehatan penderitanya menurun secara bertahap, sehingga rentan terkena infeksi. Diabetes yang tidak terkontrol lama-kelamaan dapat menyebabkan lemahnya daya tahan tubuh dan kerusakan pada berbagai organ tubuh. Inilah yang membuat penderita diabetes lebih rentan terkena COVID-19 dan komplikasi fatal akibat infeksi virus Corona. Selain itu, infeksi virus Corona juga terlihat dapat meningkatkan risiko terjadinya komplikasi berbahaya dari penyakit diabetes, seperti ketoasidosis diabetik dan sepsis. Berbagai komplikasi diabetes tersebut dapat meningkatkan risiko terjadinya kematian akibat Covid-19 (Kurnianto et al., 2021).

Berdasarkan hasil pemeriksaan golongan menunjukan bahwa mayoritas golongan darah yang terkena covid-19 pada responden golongan darah O sebanyak 144 orang (36.7%), penelitian Indrayani et al.,(2021), mengatakan seseorang dengan golongan darah O memiliki risiko lebih kecil terinfeksi virus corona, namun, penelitian tersebut terbatas karena informasi golongan darah yang tersedia hanya 62% dari total orang-orang yang dites. Hasil rerata kadar D.dimer menunjukan bahwa mayoritas D.dimer responden kurang dari 500 169 orang (33%), 500-1000 sebanyak 149 orang (29%),1500-10.000 sebanyak 144 orang (28.4%), 1000-1500 sebanyak 44 orang (8.7%), dan di atas 10.000 sebanyak 8 orang (1.5%). Ada sejumlah faktor yang mungkin berperan dalam risiko ini, seperti cedera atau peradangan pada dinding pembuluh yang menyebabkan penumpukan sel di sekitar dinding yang terluka hingga membentuk gumpalan darah. Selain itu, virus corona juga bias mempengaruhi factor inflamasi dan koagulasi (pembekuan) di dalam darah yang turut meningkatkan risiko pembekuan. (Diah et al., 2021). Menurut Indrayani et al., (2021) penggumpalan darah pada kasus Covid-19 bergejala ringan sangat kecil kemungkinannya. Meski kasus pembekuan darah pada pasien Covid-19 ini masih membutuhkan penelitian mendalam, Mc Carhty mengatakan ada beberapa cara yang bisa kita lakukan untuk mengurangi risikonya Secara umum, risiko penggumpalan darah bisa dikurangi dengan aktivitas atau olahraga teratur, pola makan sehat dan menjaga berat badan ideal.

Hasil pemeriksaan radiologi Rontgen Thorax didapatkan hasil Bronkopenemonia 526 orang (99.6%). hasil rontgen pasien Covid-19 yang umumnya menunjukkan adanya area berkabut putih di paru-parunya, menandakan adanya kerusakan di organ pernapasan utama manusia ini.Gambaran paru-paru memang menjadi salah satu acuan untuk mendeteksi infeksi virus corona di tubuh seseorang. Itulah alasannya, selain pemeriksaan swab tenggorok (swab PCR), rontgen thorax atau rontgen dada juga dijadikan salah satu pemeriksaan yang dilakukan untuk memastikan diagnosis serta memantau perkembangan penyakit pada pasien

Volume : 2 | Nomor 2 | Juli 2023| E-ISSN : 2809-9117|
DOI: doi.org/healthcaring.v2n2.2023

yang sudah terbukti positif Covid-19 (Ariza et al., 2021).

Kesimpulan

Hasil penelitian diperoleh Karakteristik Pasien Covid 19 Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan yaitu : mayoritas (71%) penderita covid berada pada usia 20 – 59 tahun , 52,3% berjenis kelami laki-laki, Usia pasien covid-19 di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. Menunjukan bahwa mayoritas usia responden 20 – 59 tahun sebanyak 377 orang (71%), 36,9 % bekerja sebagai Wiraswasta, 9% memiliki riwayat penyakit diabetes Jenis kelamin pada pasien covid-19 di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. responden laki-laki 277 orang (52,3%), 27.2% bergolongan O , 32.0% memiliki D.dimer diatas 500, pemeriksaan thorax diperoleh 99,6 % Bronkopeneumonia.

DAFTAR PUSTAKA

Abudi, R., Mokodompis, Y., & Magulili, A. N. (2020). STIGMA TERHADAP ORANG POSITIF COVID-19. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, *2*(2), 77–84. https://doi.org/10.35971/jjhsr.v2i2.6012

Ariza, R., Messah, A. D., Sinaga, F., Wahyudi, A., Pratama, S. A., & Annisa, I. (2021). Korelasi Gambaran Radiografi Toraks dengan Karakteristik Klinis Pasien Terkonfirmasi Covid-19. *ARTERI : Jurnal Ilmu Kesehatan*, *2*(1), 15–22. https://doi.org/10.37148/arteri.v2i1.140

Diah, E. P., Pane, N. L. E. N. S., & Saladan, N. A. G. (2021). Kajian Literatur: Gambaran Karakteristik Kasien COVID-19. *Universitas Pelita Harapan*, 35.

Fitriani Pramita Gurning, Laili Komariah Siagian, Ika Wiranti, Shinta Devi, & Wahyulinar Atika. (2021). Kebijakan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Kota Medan Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan*, *10*(1), 43–50. https://doi.org/10.37048/kesehatan.v10i1.326

Hidayani, W. R. (2020). Faktor Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan COVID 19 : Literature Review. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, *4*(2), 120–134. https://doi.org/10.52643/jukmas.v4i2.1015

Indrayani, I. A. S., Putra, I. B. K., Budiarsa, I. G. N. K., Nuartha, A. A. B. N., Krishna, A., Tini, K., Lastrawan, I. M. O., Darmawan, P. N. A., Tedyanto, E. H., & Vania, A. (2021). PROFIL SKRINING INFEKSI COVID-19 DAN KADAR D-DIMER PADA PASIEN STROKE DI RSUP SANGLAH DENPASAR. *Callosum Neurology*, *4*(1), 43–47. https://doi.org/10.29342/cnj.v4i1.157

Kurnianto, E., Putra, D. H., Fannya, P., & Dewi, D. R. (2021). Tinjauan Karakteristik Pasien dengan Kasus Positif COVID-19 di Puskesmas Kecamatan Matraman. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, *9*(2), 102–108. https://doi.org/10.47007/inohim.v9i2.270

Widjaja, J. T., Kwee, L., Giantara, A. K., Suabgiyo, H. A., Edwin, C., & Putri, R. L. (2021). Karakteristik Pasien COVID-19 Rawat Inap di RS Immanuel Bandung, Indonesia. *Journal of Medicine and Health*, *3*(2). https://doi.org/10.28932/jmh.v3i2.3781